

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL MELALUI BACAAN
ASMAUL HUSNA UNTUK MENGURANGI KECENDERUNGAN
PERILAKU *NARCISSISTIC*
(Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa SMP Terpadu Bandung Kelas VIII
Tahun Ajaran 2016/2017)**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**



oleh
Hary Satria
NIM. 1202473

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2017**

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL MELALUI BACAAN
ASMAUL HUSNA UNTUK MENGURANGI KECENDERUNGAN
PERILAKU *NARCISSISTIC*
(Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa SMP Terpadu Bandung Kelas VIII
Tahun Ajaran 2016/2017)**

Oleh:
Hary Satria

Sebuah skripsi yng diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling

© Hary Satria 2017
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa izin dari penulis.

HARY SATRIA
NIM. 1202473

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL MELALUI BACAAN
ASMAUL HUSNA UNTUK MENGURANGI KECENDERUNGAN
PERILAKU *NARCISSISTIC***
(Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa SMP Terpadu Bandung Kelas VIII
Tahun Ajaran 2016/2017)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing

Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd.
NIP. 19660601 199103 1 005

Mengetahui
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Nurhudaya, M.Pd.
NIP. 19600725 198601 1 001

PERNYATAAN

“Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Program Bimbingan Pribadi Sosial melalui Bacaan Asmaul Husna Untuk Mengurangi Kecenderungan Perilaku Narcissistic (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Smp Terpadu Bandung Kelas Viii Tahun Ajaran 2016/2017) ” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.”

Bandung, Februari 2017
Yang membuat pernyataan,

(Hary Satria)